

BAB II

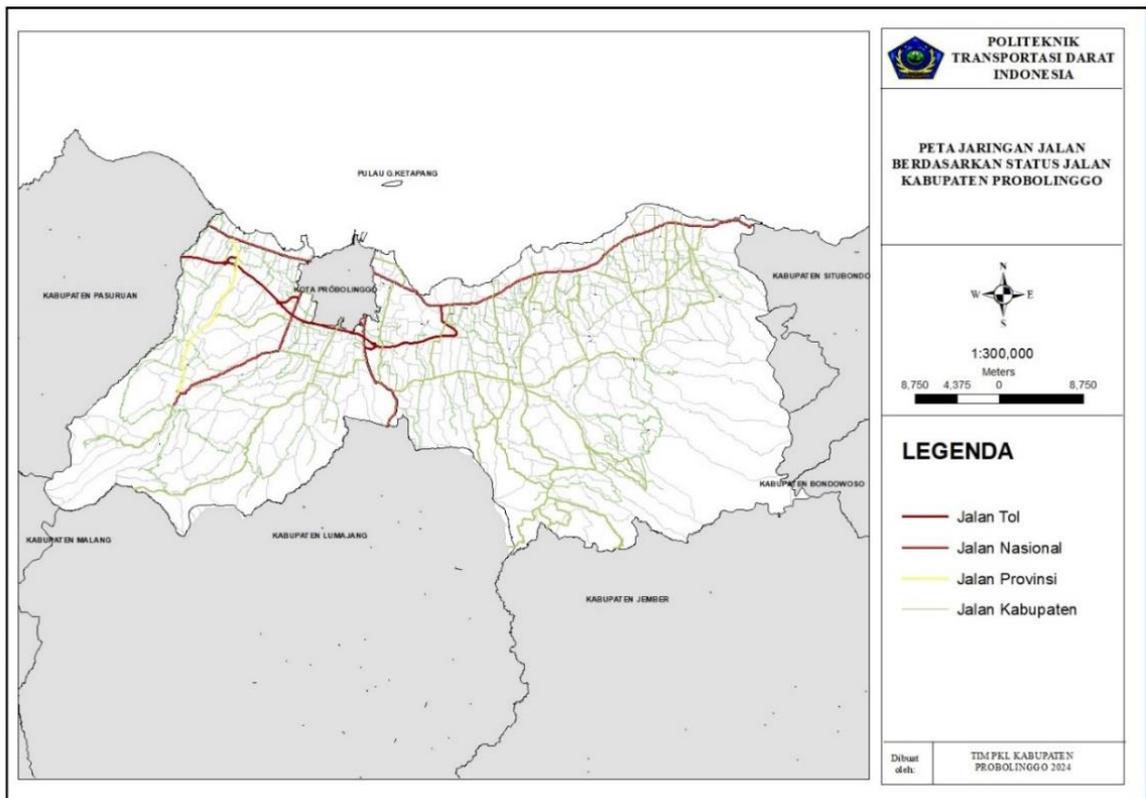
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi adalah keadaan sistem transportasi di wilayah studi, penjelasan kondisi transportasi di Kabupaten Probolinggo meliputi kondisi jaringan jalan, kondisi sarana dan prasarana transportasi yang ada berupa stasiun, terminal, angkutan umum dan halte di Kabupaten Probolinggo serta moda transportasi lainnya yang terdapat di Kabupaten Probolinggo.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Pembangunan infrastruktur serta ketersediannya sarana dan prasarana transportasi di Kabupaten Probolinggo telah membantu dan memberikan manfaat yang sangat besar terutama dalam melakukan kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya serta meningkatkan aksesibilitas orang, barang dan jasa dari kantong-kantong produksi ke tempat pemasaran. Pengaturan lalu lintas ruas jalan yang terdapat di Kabupaten Probolinggo terdiri dari dua arah, di dominasi oleh jalan dengan tipe 2/2 TT untuk jalan arteri, kolektor, dan lokal. Kabupaten Probolinggo memiliki jaringan jalan dengan panjang total 885,58 km dengan model jaringan jalan yang cenderung berbentuk linear. Berdasarkan status, jalan di Kabupaten Probolinggo terbagi menjadi Jalan Nasional yang memiliki panjang jalan 87,55 km, Jalan Provinsi dengan panjang jalan 19,29 Km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 765,9 km. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur No 207 Tahun 2023, pada Kabupaten Probolinggo terdiri dari 4 ruas jalan Nasional dengan panjang total 87,910 km, 1 ruas Jalan Provinsi dengan panjang total 19,29 km, dan 234 ruas Jalan Kabupaten dengan total panjang 778,340 km. Berikut gambar peta jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kabupaten Probolinggo.



Sumber: (Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024)

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

Mengacu pada data hasil survei inventarisasi jalan yang telah dilaksanakan selama praktek kerja lapangan berlangsung, secara keseluruhan kondisi jalan yang ada di Kabupaten Probolinggo masih berada pada kondisi baik, namun masih dapat ditemukan beberapa jalan yang memerlukan perbaikan. Tipe perkerasan yang digunakan di Kabupaten Probolinggo adalah aspal dengan panjang 707,947 km, kerikil 8,999 km, tanah 6,653 km, dan lainnya 62,22 km.

Berdasarkan hasil analisis Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Probolinggo 2024, diketahui beberapa ruas jalan di Kabupaten Probolinggo memiliki kinerja lalu lintas yang kurang baik. Berikut merupakan data terinci mengenai kinerja ruas jalan di Kabupaten Probolinggo :

Tabel II. 1 Data Kinerja Ruas Jalan Kabupaten Probolinggo

Nama Jalan	Fungsi	Tipe Jalan	Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	V/C Ratio	LOS
Jl. Gending-Pajarakan	Arteri	2/2 TT	2617,5	3107	26,15	100,09	0,84	F
Jl. Pasar Dringu	Arteri	2/2 TT	2696,3	3203,2	29,11	92,62	0,84	F
Jl. Pasar Muneng	Arteri	2/2 TT	1899,1	3200	23,74	80,00	0,59	F

Sumber : (Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024)

Dari data tersebut diketahui rata – rata *Level Of Service* ruas jalan tersebut yaitu "F". Ruas Jalan Gending Pajarakan merupakan ruas jalan dengan kinerja terburuk yang memiliki volume 2617,5 smp/jam dan memiliki kapasitas 3.107 smp/jam. V/C Ratio ruas ini adalah 0,84 dan kecepatan rata – rata di ruas ini adalah 26,15 km/jam. Ruas jalan tersebut merupakan Jalan Nasional yang menghubungkan seluruh kegiatan di Kabupaten Probolinggo.

2.1.2 Sarana Transportasi Yang Tersedia

Ketersediaan sarana yang baik dapat meningkatkan aksesibilitas serta memberikan kemudahan pergerakan manusia dan barang ke tempat tujuan karena hambatan perjalanan seperti jarak dan waktu tempuh antar daerah dapat berkurang. Sarana angkutan umum adalah salah satu Solusi dari pemerintah untuk mengatasi kemacetan lalu lintas karena memiliki daya angkut yang besar. Sarana Transportasi yang tersedia di Kabupaten Probolinggo digunakan untuk pengangkutan orang menggunakan angdes dan pengangkutan barang menggunakan pick up dan truk. Untuk angkutan umum seperti AKDP/angkutan kota di Kabupaten probolinggo saat ini sudah tidak berjalan lagi karena masyarakatnya lebih mengutamakan menggunakan kendaraan pribadi. Berikut merupakan data jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten probolinggo :

Tabel II. 2 Data Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten Probolinggo

Uraian	2019	2020	%	2021	%	2022	%	2023	%	Total
1. Mobil Penumpang										
Sedan	1.985	2.063	4%	2.123	3%	2.176	2%	2.3356	8%	10.703
Jep	1.963	2.041	4%	2.123	4%	2.203	4%	2.499	13%	10.829
Station Wagon	9.017	9.536	6%	10.380	9%	11.118	7%	12.358	11%	52.409
Mobil jenazah	2	2	0%	2	0%	2	0%	2	0%	10
Lain – lain	118	118	0%	118	0%	144	22%	118	-18%	616
2. Mobil Gerobak										
Truk Biasa	3.078	3.094	1%	3.104	0%	3.153	2%	3.859	22%	16.288
Pick Up	7.987	8.413	5%	8.961	7%	9.281	4%	10.179	10%	44.821
Pemadam Kebakaran & Tangki	9	9	0%	9	0%	9	0%	9	0%	45
Traktor	-	0	-	0	-	1	-	1	0%	2
3. Auto Bus										
Biasa	551	573	4%	596	4%	84	-86%	165	96%	1.968
Kecil	9.350	10.043	7%	10.858	8%	545	-95%	604	11%	31.399
4. Sepeda Motor										
Biasa	318.474	327.440	3%	339.506	4%	349.840	3%	388.539	11%	1.723.799
Kecil	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0
Vespa	130	130	0%	133	2%	142	7%	156	10%	691

Sumber : (Kabupaten Probolinggo Dalam Angka 2023)

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat penggunaan kendaraan bermotor mengalami peningkatan setiap tahun akibat angkutan umum pada Kabupaten Probolinggo pada saat ini sudah tidak berjalan lagi. Jumlah kendaraan terbanyak adalah pada tahun 2023 dengan jumlah kendaraan mencapai 420.845 kendaraan, dimana jenis kendaraan yang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2023 adalah sepeda motor dengan persentase 11% sebanyak 388.539 kendaraan, atation wagon dengan persentase 11% sebanyak 12.358 kendaraan, dan pick up dengan persentase 10% sebanyak 10.179 kendaraan.

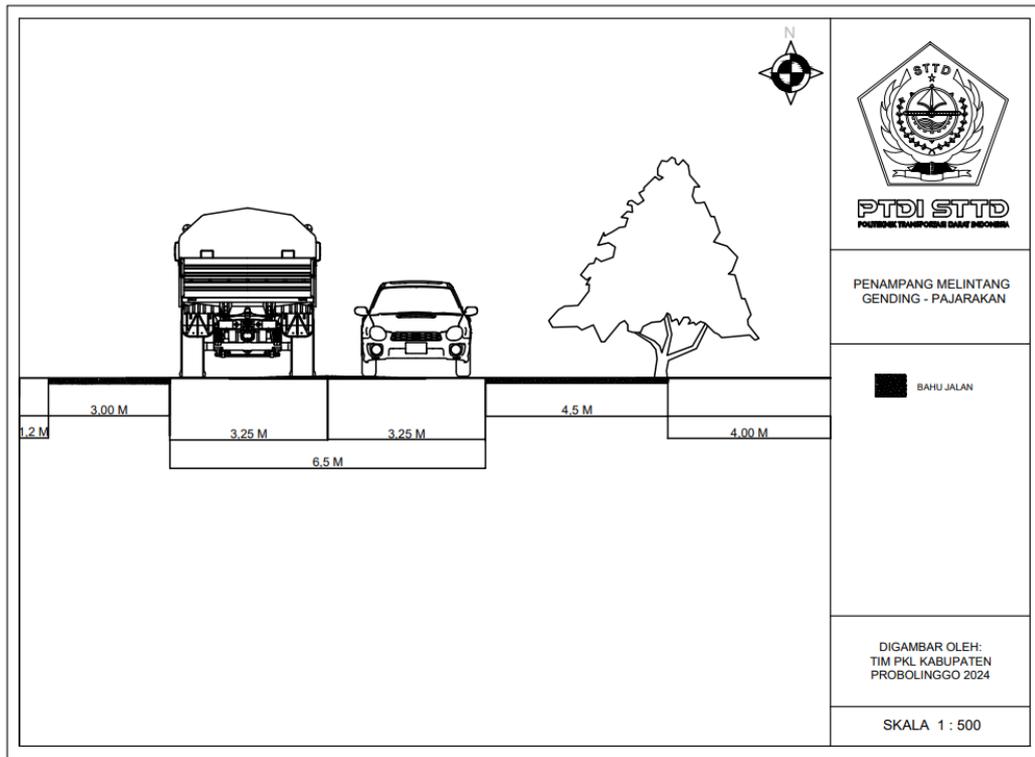
2. 2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Raya Gending - Pajarakan terletak di Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan status, jalan tersebut merupakan jalan nasional dengan tipe jalan 2/2 TT. Sedangkan berdasarkan fungsi, jalan tersebut termasuk jalan arteri primer. Panjang Jalan Raya Gending - Pajarakan yang dikaji adalah sepanjang 566 meter. Memiliki Volume sebesar 2617,5 smp/jam, dengan kapasitas 3.107 smp/jam, kecepatan 26,15 km/jam, v/c rasio sebesar 0,84 dan kepadatan sebesar 100,09 smp/km dengan tingkat pelayanan F berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 96 Tahun 2015. Berikut merupakan gambar peta wilayah kajian pada ruas Jalan Raya Gending – Pajarakan Kabupaten Probolinggo :



Sumber : (Google Earth 2024)

Gambar II. 2 Peta Wilayah Kajian



Sumber : (Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024)

Gambar II. 3 Penampang Melintang Jalan Raya Gending – Pajajaran

Dari gambar diatas, diketahui Jalan Raya Gending - Pajajaran memiliki lebar jalur di kedua arahnya sebesar 6,5 meter dan lebar bahu jalan 3 meter untuk bahu jalan kiri dan 4,5 meter untuk bahu jalan kanan sehingga lebar total jalan tersebut sebesar 14 meter.

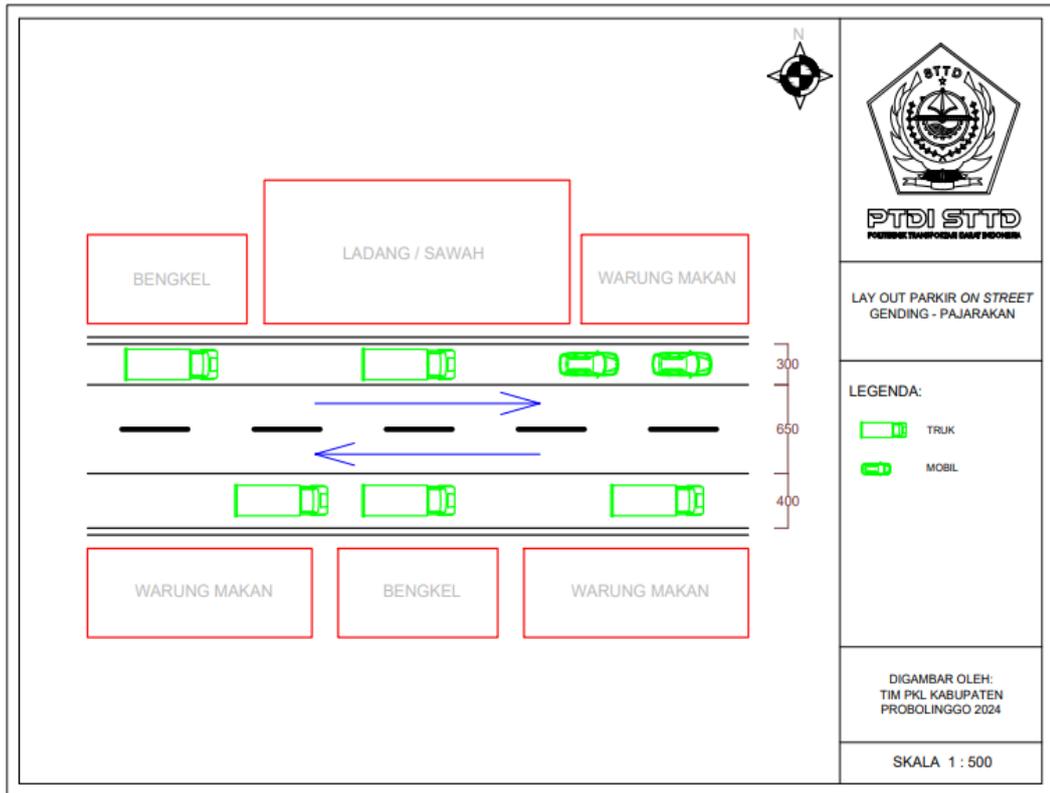


Sumber : (Dokumentasi Penulis 2024)

Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Ruas Jalan Raya Gending – Pajajaran

Jalan Raya Gending - Pajarakan merupakan jalan komersil dengan tata guna lahan berupa rumah makan, bengkel, dan SPBU sekaligus sebagai jalan yang menghubungkan ke pusat CBD Ibu Kota Kabupaten Probolinggo sekaligus sebagai jalan penghubung antar Kabupaten. Sehingga banyak para pengendara yang parkir di bahu jalan yang tidak sesuai untuk beristirahat karena kelelahan akibat lamanya mengemudi, serta ketika berkunjung ke rumah makan dan bengkel yang ada di ruas jalan tersebut. Hal tersebut dikarenakan tidak disediakan lahan parkir di wilayah tersebut. Sehingga ketika volume kendaraan meningkat mengakibatkan kemacetan karena banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan dan banyaknya kendaraan yang keluar masuk SPBU yang berada di wilayah tersebut. Banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan menyebabkan tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan mobilisasi kendaraan parkir di bahu jalan dan konflik dengan kendaraan yang keluar masuk SPBU.

Fasilitas perlengkapan jalan yang ada pada Ruas Jalan Raya Gending – Pajarakan berupa marka tepi dan marka tengah yang dalam kondisi sudah pudar, *warning light*, dan *deliniator* yang dalam kondisi baik. Sehingga kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti marka yang sudah mulai pudar, tidak tersedianya rambu dan tidak tersedianya penerangan jalan dimana hanya memanfaatkan penerangan yang berasal dari warung-warung dan bengkel pada lokasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian terkait peningkatan kinerja ruas jalan di wilayah tersebut, dengan tujuan aktifitas di ruas jalan tersebut dapat tertata dengan baik dan menciptakan manajemen yang efisien, efektif dan berkeselamatan.



Sumber : (Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024)

Gambar II. 5 Layout Kondisi Parkir Jalan Raya Gending – Pajarakan

Gambar diatas merupakan layout tampak atas dari kondisi parkir *on street* dan tata guna lahan pada ruas Jalan Raya Gending – Pajarakan dimana jenis kendaraan yang dominan parkir di wilayah tersebut adalah truk dan memiliki tata guna lahan berupa warung makan, bengkel, dan persawahan.